

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dewasa ini transportasi udara sangat berkembang pesat karena transportasi udara merupakan salah satu faktor penunjang dalam segala sektor, baik sektor penghubung, sektor perdagangan, lingkungan dan juga sektor sosial dan ekonomi. Bandar Udara merupakan prasarana yang penting dalam kegiatan transportasi udara, karena bandara merupakan tempat bagi pesawat udara untuk mendarat dan lepas landas, tempat untuk bongkar muat barang maupun tempat menaikkan dan menurunkan penumpang sehingga bandara harus difasilitasi dengan fasilitas keamanan dan keselamatan penerbangan dan juga fasilitas penunjang lainnya.

Bandar Udara Internasional Sentani merupakan bandar udara yang berada di Kota Sentani Kabupaten Jayapura, letaknya sekitar 40 Km dari pusat Kota Jayapura. Bandar udara ini merupakan bandara terbesar dan juga bandara tersibuk di Papua karena bandara ini merupakan bandara penghubung utama untuk tujuan perjalanan dari dan ke wilayah pedalaman atau wilayah Pegunungan Tengah di Papua. Bandara Sentani melayani penerbangan dari dan ke daerah-daerah pedalaman seperti Wamena, Oksibil, Kiwirok, dan daerah pegunungan tengah lainnya serta daerah pesisir pantai seperti Sarmi. Dikarenakan bandara ini melayani pesawat kecil, pesawat besar dan pesawat kargo dengan berbagai rute sehingga diperkirakan bandara ini akan semakin padat dan sibuk dalam beberapa tahun ke depan sehingga diperlukan penambahan landasan pacu (*runway*).

## **1.2 Perumusan Masalah**

Pada bulan Juli 2021 dicatat sekitar 3100 penumpang per hari yang datang dan pergi dari Bandar Udara Internasional Sentani. Mengingat banyaknya penumpang yang akan semakin bertambah maka kebutuhan akan lalu lintas udara pun semakin bertambah tetapi kapasitas landasan pacu di bandara ini sudah mengalami titik jenuh atau padat (Ronaldo et all,2019) sehingga diperlukan perencanaan penambahan *runway* agar kebutuhan akan lalu lintas udara bisa terpenuhi.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini akan merencanakan penambahan *runway* ke 2 pada Bandar Udara Internasional Sentani.

## **1.4 Batasan Masalah**

Karena terbatasnya kemampuan penulis dalam menghimpun data maka ruang lingkup penelitian ini untuk merencanakan penambahan *runway* tanpa memperhitungkan perbaikan tanah, gedung terminal, faktor konstruksi perkerasan *runway* dan faktor ekonomi.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian tugas akhir ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan penerapan teori-teori selama perkuliahan dan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa/mahasiswi Teknik Sipil dalam menunjang pembelajaran perencanaan pengembangan Bandar Udara dalam bidang transportasi khususnya transportasi udara. Juga agar menjadi pertimbangan dalam memberikan informasi bagi para perencana, kontraktor maupun pemerintah dalam hal penambahan *runway* bandara udara dimasa yang mendatang.